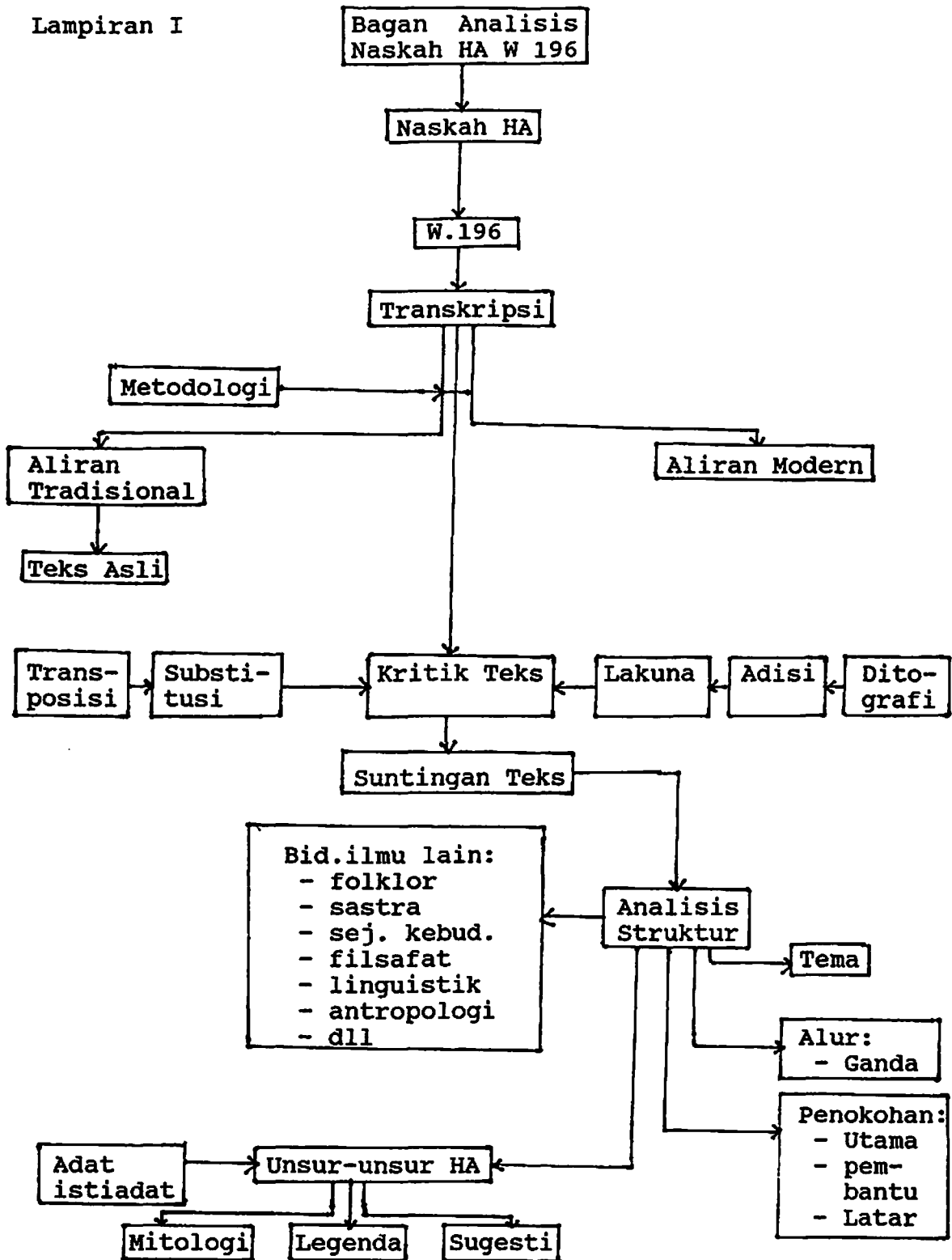


Lampiran I



Keterangan bagan.

Naskah HA yang berkode W.196 sebagai naskah yang diteliti. Tahap awal dari proses penelitian ini dilakukan transkripsi terhadap naskah HA dengan mengaitkan metode yakni metode penelitian naskah dan metode edisi teks. Langkah selanjutnya dilakukan kritik teks yang meliputi lakuna, adisi, ditografi, transposisi dan ditografi. Hasil kerja filologis ini merupakan bentuk suntingan teks sebagai bahan penelitian ilmu-ilmu lain dan dalam penelitian ini menggunakan ilmu sastra dengan analisis strukturnya (sedang untuk filologi aliran tradisional merupakan tujuan akhir yakni memperoleh teks yang asli). Analisis struktur terhadap HA meliputi tema, alur, penokohan. Dalam struktur HA terdapat unsur-unsur sastra sejarah yang meliputi mitologi, legenda dan sugesti, sedangkan adat istiadat merupakan sistem yang terkait saja dalam unsur-unsur tersebut.

GLOSARIUM

A

- abdi : hamba, orang yang dimiliki orang lain dan melakukan segala perintah.
- andang : daun nyiur yang kering.
- antelas : sutera India yang mengkilat.
- asta : delapan (dalam kata majemuk).
- azim : besar, mulia.

B

- baada : sesudah.
- bahari : (1) dahulu kala, kuno, (2) indah, elok.
- bah : banjir besar.
- balak : batang pokok-pokok besar yang sudah dipotong.
- bara : arang yang berapi.
- batangan : halangan kayu di muara sungai.
- bedil : senjata (seperti senapan, meriam dan sebagainya)
- bendi : kereta kuda yang beroda dua.
- benggol : uang tembaga yang berharga dua setengah sen, gobang.

sen, gobang.

- bercalat : memakai kulit kemaluan laki-laki.
 bercelup : berlapis, bersalut.
 berlaksa-laksa : berpuluh-puluh ribu.
 bermuqtlah : ?
 berolah : (1) berbuat yang aneh-aneh, bercanda, ber-
 tingkah, (2) berbuat sesuatu untuk mengela-
 bui mata, tipu muslihat.
 bola : benda bulat (dibuat dari getah).
 bustanu : taman.

C

- cabuk : (1) buruk dan tidak berguna lagi, (2) cam-
 buk, (3) sejenis penyakit.
 carang : bagaian seperti ranting yang melingkar-
 lingkar dan tumbuh menjalar (labu, sirih).
 cipir : ?

D

- dabal : sejenis alat musik yang mempunyai tali.
 daulat : kebahagiaan, (berdaulat : memiliki kekua-
 saan).
 depa : ukuran panjang antara kedua ujung tangan
 yang terlentang.

dititahkan : diperintahkan, disuruhkan (raja).

F

fakir : orang miskin.

fuata : berperasaan, berhati mulia.

G

gahnya : kemuliaannya, kemashurannya.

gajai : lepas, (menggajai : melepaskan).

geran : surat hak milik tanah.

gerai : urai, (tergerai : terurai).

giratan : hiasan yang terbuat dari takuk, ketak.

gundik : (1) isteri tidak resmi, (2) bini gelap.

H

hakim : orang yang pandai-pandai, orang yang ahli
(yang bijaksana).

hapilin : ?

helica : alat angkutan orang.

hilir : bagaian sungai yang disebelah bawah.

hulu : ulu (kepala).

hulubalang : kepala bentera yang kanan, ketua pasukan
(askar).

I

ijtihad : (1) pengkajian atau penyelidikan untuk mengetahui sesuatu dengan sedalam-dalamnya, usaha, (2) pendapat, tafsiran, maksud.

J

juak-juak : hamba raja yang mengiringi raja atau membawa alat kebesaran, biduanda.

jeran : jera, serik.

K

kaci : (1) sejenis kain putih, (2) sejenis ikan laut.

kadi : hakim yang berkaitan dengan perkara keagamaan Islam (masalah pernikahan, perceraian dan sebagainya).

kakap : perahu kecil dan rendah.

kalam : (1) perkataan, (2) alat untuk menulis, (3) kemaluan laki-laki, (4) sejenis pasir hitam yang diayak.

kapitan : (1) ketua kaum atau kumpulan orang Cina, (2) kapten.

kehelan : penyimpangan dari arah yang dituju.

- kejebaikan : ?
- kem : kawasan perkemahan atau rumah yang dijadikan tempat tinggal sementara untuk beberapa kumpulan orang.
- kemala : sejenis batu yang bercahaya hikmat (gemala).
- kisi-kisi : batang dari kayu atau logam yang dipasang berdiri, jeruji, terali.
- kuar : (1) mengulurkan kayu untuk meraba-raba, (2) sejenis burung yang keluar pada waktu malam, (3) anak yang tidak sah.
- kupit : (1) bakhil, kikir, (2) tidak lebar, sempit, tirus.

L

- laghamnya : gaya, lagu cara atau ragam.
- laku : (1) gaya (cara) membuat sesuatu, perbuatan, tabiat.
- lancang : sejenis perahu atau kapal layar yang melaju.
- lela : (1) tingkah laku yang elok, (2) sejenis meriam.
- lepahannya : kelalaiannya, kealpaannya.

M

- madah : kata yang dipergunakan untuk puji-pujian.
- mahabbah : kasih sayang, percintaan.
- maksyuk : yang dikasihi, buah kasih, kekasih.
- makbul : diterima, tercapai, berhasil (permintaan, doa dan lain-lain).
- mangkat : meninggal (raja), mati.
- manikam : batu permata, intan.
- matagu : ?
- membanci : menghitung, mengira (penduduk, lalu lintas).
- mempelai : pengantin.
- memusakan : mendesak (dorongan, keinginan) hati, hasrat.
- mendera : (1) bendera, (2) pohon beringin.
- merit : sifat (ciri) yang terkemuka atau layak mendapat pujian, keistimewaan.
- murad : (1) maksud, kehendak, keinginan, (2) maksud yang lebih luas.

N

- natang : tingkap (jendela) kecil.
- negara : genderang besar terbuat dari perunggu berhiasan ukiran orang-orang menari (perahu, topeng dan sebagainya) peninggalan zaman

perunggu, dipergunakan dalam upacara keagamaan seperti khotbah dan nobat.

nobat. : genderang besar, gamelan Melayu yang hanya dibunyikan waktu upacara penobatan raja dan sebagainya.

P

paksi : sejenis burung.
 pali : larangan, pantangan selama-lamanya.
 pelambang : pondok (balai, rumah).
 penjajab : sejenis kapal perang Bugis.
 pilu : (1) sangat terharu, rawan, sangat sedih, (2) sejenis perahu Cina.
 punggawa : pegawai istana.

Q

qurub : ?
 qubro : kabar, berita.

R

rial : (1) sejenis mata uang, (2) uang.
 roh : (1) bagaian dalam manusia yang mempunyai daya berpikir, jiwa, (2) benda hidup yang tidak berjasad yang berpikiran dan berpera-

saan (malaikat, jin, syaitan).

S

sahifah : lembaran yang tertulis, muka surat (buku dan lain-lain).

salim : (salam?).

sanak : sekeluarga, satu keturunan.

sateru : bermusuhan, berlawanan.

sauk : benda yang digunakan untuk mengambil sesuatu.

selikur : dua puluh satu.

seluwit : burung Takau.

semayam : (1) duduk diatas tahta, (2) tinggal (untuk raja).

semek : demek.

senjang : (1) tidak sama kiri dan kanan, tidak seimbang, (2) berbeda.

siwalan : lontar.

sulab : (1) pondok terbuat dari daun kayu, (2) salah tenunan, silap tenunan.

T

taeji : ?

taram : (1) jerut, sira, (2) dendam.